

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2013)¹ mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2013) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021)². Data dalam penelitian ini akan dijelaskan sesuai dengan data yang ada. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan tuturan guru dan siswa SMP Negeri 48 Maluku Tengah yang sedang melakukan interaksi atau percakapan saat proses pembelajaran.

¹ Moleong, L. J. 2013. metode penelitian kualitatif. edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakur

² Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu SMP Negeri 48 Maluku Tengah. Penelitian yang dilakukan yaitu proses interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Waktu penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada proposal di seminarkan.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian mengacu pada wujud kesantunan berbahasa imperatif yang muncul pada tuturan guru dan siswa. Wujud kesantunan imperatif meliputi dua hal. Pertama, kesantunan pragmatik imperatif dalam tuturan deklaratif yang terdiri atas lima bentuk, yaitu: (1) tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan; (2) tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif ajakan; (3) tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif permohonan; (4) tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif persilaan dan (5) tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif larangan.

Kedua, kesantunan pragmatik imperatif dalam tuturan interogatif yang terdiri atas lima bentuk, yaitu: (1) tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif perintah; (2) tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif ajakan; (3) tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif permohonan; (4) tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif persilaan; dan (5) tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif larangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bahasa lisan yaitu tuturan guru dan siswa. Data ini berupa pernyataan-pernyataan atau kalimat yang menunjukkan Tindak Tutur imperatif dalam interaksi guru dan siswa saat proses pembelajaran di SMP Negeri 48 Maluku Tengah.

2. Sumber Data.

Sumber data penelitian ini diperoleh yaitu guru dan siswa di semua kelas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia Smp Negeri 48 Maluku Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik rekam

Teknik rekam merupakan suatu proses menyalin ulang suara dengan menggunakan alat perekam seperti telepon genggam dalam percakapan atau interaksi antara guru dan siswa di Smp Negeri 48 Maluku Tengah.

2. Teknik simak

Teknik simak yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyimak seluruh penggunaan bahasa atau tuturan antara guru dan siswa

3. Teknik catat

Setelah melakukan perekaman dan pengamatan, peneliti mencatat data yang akan dianalisis. Teknik catat yaitu teknik yang digunakan oleh

peneliti untuk mencatat hal-hal yang relevan, khususnya bentuk-bentuk perilaku dari setiap partisipan yang ada di dalam peristiwa tutur (Wijana 2021)³. Dalam hal lain, peneliti dapat mencatat tindak tutur imperatif apa saja yang digunakan dalam interaksi guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini proses analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif. berikut tiga tahapan dari teknis analisis data yang digunakan:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mengidentifikasi semua tuturan guru dan siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang mengandung tindak tutur imperatif guru dan siswa

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan berdasarkan wujud kesantunan tuturan imperatif guru dan siswa berdasarkan kesantunan pragmatiknya

3. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan hasil dari temuan tersebut dalam bentuk tulisan deskriptif yang kemudian digolongkan dan diidentifikasi sesuai dengan rumusan masalah.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian yang dilakukan mencakup, sebagai berikut: (1) perpanjangan pengamatan, (2) ketekunan pengamatan, (3) pengecekan

³ Wijana, I. D. P., Suhandono, Sutrisno, A., Kesuma, Y. T. M. J., Sajarwa, Hariri, T., & Hendrokumoro. (2021). *Metode Penelitian Bahasa*

pakar, dan (4) triangulasi. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menyediakan waktu yang cukup sampai data yang ingin dicari mencapai titik jenuh. Teknik ketekunan penelitian bermaksud peneliti melakukan pengamatan data secara teliti dan berkesinambungan. Pemeriksaan pakar dilakukan dengan berdiskusi bersama pakar atau ahli dalam bidang pragmatik yang terkait dengan penelitian Tindak tutur imperatif guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

Triangulasi dilakukan melalui tiga teknik, yaitu: triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data dari metode pengumpulan data melalui perekaman dan catatan pengamatan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang bersumber dari data dari guru dan siswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada sumber untuk mencocokkan tuturan-tuturan dan makna tuturan yang telah disampaikan pada saat interaksi belajar mengajar berlangsung.